



Sosialisasi Beasiswa Yayasan Matauli Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Di Sibolga dan Tapanuli Tengah

Muslim Pohan^{1*}, Muhamad Burhanuddin², Iqbal Husni³, Ira Novita Sari⁴, Nanda Sekti Prayetno⁵, Restu Prana Ilahi⁶, Nur Khomisah Pohan⁷, Nur Aini Pangaribuan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Agama Islam Barus

*Corresponding author's email:

muslimpohan@staibarus.ac.id

Submitted: 30/09/2025

Accepted: 18/02/2026

Published: 30/06/2026

Vol. 4

No. 1

Abstrak- Pendidikan berkualitas berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beasiswa menjadi salah satu upaya mendukung akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan ekonomi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini membahas sosialisasi beasiswa Yayasan Matauli melalui Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) di wilayah Sibolga dan Tapanuli Tengah pada 20–31 Januari 2025. Kegiatan dilaksanakan di 22 sekolah yang meliputi pesantren, MAN, SMA, dan SMK melalui metode presentasi serta sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan dampak positif dengan meningkatkan motivasi belajar, pemahaman mengenai syarat dan manfaat beasiswa, serta memperluas akses pendidikan tinggi bagi calon penerima. Sosialisasi yang efektif juga mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program beasiswa. Kegiatan ini menegaskan pentingnya peran beasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta perlunya optimalisasi strategi sosialisasi agar menjangkau lebih banyak calon penerima potensial.

Kata Kunci: Beasiswa, Yayasan Matauli, Kualitas Pendidikan.

Abstract- Quality education plays a vital role in improving the quality of human resources. Scholarships are an important means of supporting access to higher education for academically outstanding students with financial limitations. This community service program discusses the scholarship socialization conducted by the Matauli Foundation through the Barus Islamic College (STAIB) in Sibolga and Central Tapanuli from January 20 to 31, 2025. The program was implemented in 22 schools, including Islamic boarding schools, MAN, senior high schools, and vocational high schools, using presentations and question-and-answer sessions. The results indicate that the socialization had a positive impact by increasing students' learning motivation, improving their understanding of scholarship requirements and benefits, and expanding access to higher education. Effective socialization also encouraged greater participation in the scholarship program. This activity highlights the importance of scholarships in enhancing educational quality and recommends optimizing socialization strategies to reach more potential scholarship recipients effectively.

Keywords: Scholarships, Matauli Foundation, Quality of Education

© 2026 The Authors.

This open access article is distributed under a (CC-BY) Licens

1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan kontribusi besar dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, keterbatasan ekonomi sering menjadi kendala bagi banyak

How to Cite

Pohan, M., Burhanuddin, M., Husni, I., Sari, I. N., Prayetno, N. S., Ilahi, R. P., Pohan, N. K., & Pangaribuan, N. A. (2026). Sosialisasi beasiswa Yayasan Matauli untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa di Sibolga dan Tapanuli Tengah. *Jurnal Selektapkm: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 4(1), 1-7

mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, beasiswa menjadi salah satu solusi penting dalam membantu mahasiswa yang berprestasi namun memiliki keterbatasan finansial agar dapat terus menempuh pendidikan tinggi.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan prioritas utama dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Salah satu strategi yang efektif dalam mencapai tujuan ini adalah melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa. Beasiswa tidak hanya meringankan beban finansial mahasiswa, tetapi juga berperan sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, beasiswa berkontribusi dalam pemerataan akses pendidikan tinggi, khususnya bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu.

Yayasan Matauli merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa di berbagai daerah, termasuk di Sibolga dan Tapanuli Tengah. Program beasiswa ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi mengalami kendala ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi beasiswa di berbagai institusi pendidikan, termasuk Sekolah Tinggi Agama Islam Baru (STAIB).

Sosialisasi beasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Baru (STAIB) bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai peluang beasiswa, persyaratan, serta manfaat yang dapat diperoleh. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memanfaatkan kesempatan beasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan masa depan mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang dapat mengakses pendidikan tinggi tanpa terkendala oleh faktor ekonomi.

Yayasan Matauli telah mengambil peran signifikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Sibolga dan Tapanuli Tengah melalui program beasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri daerah yang berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terkendala oleh faktor ekonomi. Salah satu implementasi nyata dari program ini adalah pemberian beasiswa penuh sampai lulus sarjana kepada 100 orang calon mahasiswa baru dari Tapanuli Tengah dan Sibolga untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Baru Matauli.

Sosialisasi program beasiswa oleh Yayasan Matauli melalui Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Baru menjadi langkah strategis dalam menjangkau lebih banyak calon mahasiswa potensial di wilayah Sibolga dan Tapanuli Tengah. Dengan informasi yang tepat dan akses yang mudah, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang dapat memanfaatkan program beasiswa ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Upaya ini sejalan dengan tujuan nasional dalam menciptakan pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Berbagai gagasan yang dijelaskan sebelumnya maka perlu melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berupa sosialisasi beasiswa ke beberapa sekolah yang ada di Sibolga dan Tapanuli Tengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadikan kampus Sekolah

Tinggi Agama Islam Baru sebagai tujuan untuk melanjutkan Pendidikan Tinggi melalui jalur beasiswa penuh dari Yayasan Matauli. Hal ini akan membantu mereka secara ekonomi dan meraih cita-cita menimba ilmu Pendidikan yang berkualitas tinggi dan inklusif.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Sibolga dan Tapanuli Tengah. Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini berupa sosialisasi beasiswa Yayasan Matauli ke beberapa sekolah siswa kelas XII. Adapun kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 20 - 31 Januari 2025 yang terdiri dari 22 sekolah SMA, SMK, MA, dan Pesantren.

Sosialisasi beasiswa dilakukan melalui berbagai metode, termasuk sosialisasi langsung ke beberapa sekolah, penyebaran brosur, dan media sosial. Sosialisasi langsung ke sekolah diadakan menjadi sarana

utama dalam menjelaskan kriteria penerimaan beasiswa, manfaat yang diperoleh, serta prosedur pendaftaran. Selain itu, kolaborasi dengan pihak kampus dan tokoh masyarakat turut memperkuat efektivitas sosialisasi. Adapun metode kegiatan sosialisasi Beasiswa ini dilakukan sebagai berikut:

1. Presentasi Tim PkM dengan memberikan pengetahuan tentang sejarah Yayasan Matauli, Sekolah Tinggi Agama Islam Barus dan informasi beasiswa. Dalam pelaksanaan metode ini, tim PkM menyampaikan penjelasan timeline Penerimaan Mahasiswa Barus kepada siswa kelas XII.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi interaktif, serta penyebaran brosur dan informasi digital.
3. Dokumentasi sosialisasi di media sosial dan dilakukan melalui pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi, serta pemantauan jumlah pendaftar beasiswa.

3 Hasil dan Pembahasan

Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) dapat ditelusuri ketika ditetapkan Tugu Titik Nol Peradaban Islam Nusantara di Barus yang diresmikan oleh Presiden Jokowi ditambah adanya upaya keras para tokoh masyarakat setempat yang peduli terhadap pendidikan Islam.

Seiring waktu, Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, seperti seminar, konferensi, dan berbagai aktivitas lainnya yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta pemberdayaan masyarakat. Sejarah STAIB menunjukkan komitmen lembaga ini dalam memajukan pendidikan Islam dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat di Barus dan sekitarnya. Dengan berbagai pencapaian dan kontribusi positif, STAIB terus berupaya menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul dan berperan aktif dalam kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Pendirian STAIB menjadi bukti nyata semangat para pendiri dalam membangun lembaga pendidikan tinggi Islam yang bermanfaat bagi generasi muda dan masyarakat umum. Akbar Tanjung, sebagai ketua pembina Yayasan Matauli, memiliki peran besar dalam pendirian perguruan tinggi ini, yang diharapkan dapat menjadi sarana dakwah Islam di Tapanuli Tengah, terutama dalam bidang Studi Agama-agama dan Sejarah Peradaban Islam. Penetapan Barus sebagai Titik Nol Peradaban Islam Nusantara oleh Presiden Joko Widodo pada 24 Maret 2017 semakin memperkuat posisi wilayah ini dalam sejarah Islam di Indonesia.

Sekolah Tinggi Agama Islam Barus merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Maju Tapanuli Nauli (Matauli) yang berdomisili di Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Sebagai sekolah tinggi keagamaan yang memiliki dua program studi, yakni Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan Program Studi Studi Agama-agama tentu memiliki ciri khas dari aspek sudut keilmuan.

Dalam operasional akademik dan non akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Barus tetap berpedoman kepada standar operasional baik yang ditetapkan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang pendidikan tinggi agar mekanisme operasional sesuai dengan standar yang telah termaktub dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Pada tahun akademik 2025/2026 Sekolah Tinggi Agama Islam Barus akan memulai operasional akademiknya untuk tahun keempat. Berbagai persiapan dan kompleksitas telah diupayakan termasuk seleksi, sosialisasi dan perekrutan Calon Mahasiswa Baru. Agar proses dan mekanisme kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan tentu adanya aturan yang ditetapkan secara bersama sebagai rambu dan standar acuan yang akan digunakan.

Kegiatan ini terlaksana selama 12 (dua belas) hari melalui beberapa tahapan-tahapan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) sekolah SMA, SMK, MA, dan Pesantren. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahapan agenda sosialisasi pada tahap awal dengan membentuk kepanitian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2025-2026 serta mendesain browsur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Kemudian tim PkM Sekolah Tinggi Agama Islam Baru melakukan pemetaan pembagian wilayah sosialisasi. Sosialisasi beasiswa dibagi menjadi 5 (lima) wilayah yaitu wilayah Pandan, Sibolga, Sorkam, Barus dan Pinangsori.



Gambar 1. Tahap Persiapan

2. Pelaksanaan Sosialisasi (Tahapan Inti)

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk seminar dan dialog interaktif yang dilaksanakan secara langsung di sekolah-sekolah kelas XII (dua belas) untuk menjangkau calon mahasiswa dari wilayah pesisir. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Profil Yayasan Matauli
- b. Profil dan visi Sekolah Tinggi Agama Islam Baru
- c. Jenis dan syarat beasiswa
- d. Teknis pendaftaran dan seleksi
- e. Motivasi dan pentingnya beasiswa dalam menunjang studi pendidikan.

Agenda sosialisasi pertama tanggal 20 Januari 2025 Tim pengabdian PkM Dosen STAIB adalah wilayah Pandan, yang berjumlah 5 Sekolah diantaranya:

1. SMK Muhammadiyah 11 Sibuluan
2. MAN 3 Tapanuli Tengah (Pandan)
3. MA Mutiara Nikmah AlHamid Sibuluan
4. SMA N 1 Tukka Tapanuli Tengah
5. SMA/SMK Taruna Yapim Pandan



Agenda sosialisasi kedua tanggal 21 Januari 2025 Tim pengabdian PkM Dosen STAIB adalah wilayah Sibolga, yang berjumlah 4 Sekolah diantaranya:

6. MAN Sibolga
7. MAS Darur Rachmad Sibolga

8. MAS Islamiyah Sibolga
9. SMK N 2 Sibolga



Agenda sosialisasi ketiga tanggal 22 Januari 2025 Tim pengabdian PkM Dosen STAIB adalah wilayah Sibolga, yang berjumlah 5 Sekolah diantaranya:

10. Pondok Pesantren Al-Jamaliyah Raso
11. SMA N 1 Sorkam
12. SMA N 1 Sorkam Barat
13. MAN 2 Tapanuli Tengah (Sorkam)
14. Pondok Pesantren Quddusalam Binasi



Agenda sosialisasi keempat tanggal 23 Januari 2025 Tim pengabdian PkM Dosen STAIB adalah wilayah Sibolga, yang berjumlah 4 Sekolah diantaranya:

15. MAN 1 Tapanuli Tengah (Barus)
16. SMA N 1 Barus
17. MAS NU Andamdewi
18. Pondok Pesantren Darul Hikmah Sirandorung



Agenda sosialisasi kelima tanggal 30 - 31 Januari 2025 Tim pengabdian PkM Dosen STAIB adalah wilayah Sibolga, yang berjumlah 3 Sekolah diantaranya:

19. MA Bintang Sembilan Sibabangun
20. MA Darun Najah Lopian
21. SMA N 1 Pinangsori
22. SMA Islam Insan Cendekia Badiri



Gambar 2. Tahap Sosialisasi

3. Tahapan Akhir

Tahapan kegiatan ini adalah akhir dari kegiatan sosialisasi beasiswa terhadap siswa-siswa sekolah kelas XII (dua belas). Hasil dari kegiatan ini dapat menjadi platform untuk membangun relasi dan kolaborasi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) dengan sekolah- sekolah wilayah Sibolga - Tapanuli Tengah.

Berdasarkan hasil observasi peserta siswa menyatakan baru mengetahui informasi lengkap tentang beasiswa Matauli melalui kegiatan ini, menyatakan berminat mendaftar setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan juga membuka sesi tanya jawab, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa memiliki minat kuat tetapi minim informasi teknis sebelumnya, khususnya terkait proses seleksi dan dokumen yang harus disiapkan. Selain siswa, Guru-guru juga bertukar ide, pengetahuan, dan pengalaman melalui diskusi dan kegiatan terkait agenda sosialisasi beasiswa yang telah dilaksanakan. Sosialisasi beasiswa memiliki dampak positif yang besar, mulai dari pengetahuan Profil Yayasan dan Perguruan Tinggi hingga pengetahuan motivasi pentingnya melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi

4 Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi beasiswa Yayasan Matauli yang dilaksanakan di wilayah Sibolga dan Tapanuli Tengah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa-siswa terhadap pentingnya peluang pembiayaan pendidikan. Sosialisasi ini berhasil memperluas informasi mengenai jenis, syarat, dan prosedur pengajuan beasiswa, serta memotivasi siswa-siswa untuk lebih giat dalam meraih prestasi akademik maupun non-akademik.

Melalui pendekatan langsung kepada siswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Barus (STAIB) dan institusi pendidikan lainnya, kegiatan ini mendorong peningkatan kualitas pendidikan, baik dari aspek aksesibilitas pembiayaan maupun kualitas sumber daya manusia. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa program beasiswa semacam ini sangat dibutuhkan dan perlu diperluas cakupannya.

Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya memperkuat peran Yayasan Matauli dalam mendukung pendidikan tinggi, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di daerah pesisir dan terluar seperti Sibolga dan Tapanuli Tengah. Referensi

Referensi

Ilahi, Restu Prana, Pendirian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Tapanuli Tengah Sebagai Sarana

- Dakwah Generasi Muda, Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2 (Desember 2023).
- Nasution, Abdusima. Pesisir Barus Dalam Perspektif Sejarah dan Budaya Sejak Klasik Hingga Kontemporer, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).
- Suryadarma, S. dan A. Jones, Pendidikan dan Kesempatan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Tilaar, D. Membenahi Pendidikan Nasional (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yayasan Matauli, "Program Beasiswa Matauli," diakses pada 12 Februari 2025, <https://staibarus.ac.id>